

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian, dan pembahasan, maka inilah yang menjadi kesimpulan peneliti sebagai berikut:

1. Peran pelayan khusus dalam memotivasi pemuda untuk beribadah, hanya sebatas memberikan motivasi dalam peribadatan juga melalui firman, namun hanya beberapa pelayan khusus yang demikian. Pelayan khusus lain hanya bersikap acuh tak acuh dengan kehadiran pemuda, tidak menunjang kegiatan pemuda. Disini pelayan khusus hanya menjalankan pelayanan ibadah yang biasa – biasa saja, tidak ada upaya untuk menumbuhkan minat pemuda untuk bersekutu dalam ibadah.
2. Pelayan khusus merasa tidak ada hambatan dalam memotivasi pemuda. Dimana saja pelayan khusus ada bersama – sama dengan pemuda ataupun ketika bertemu di jalan atau dimana saja pelayan khusus dapat memberikan motivasi.
3. Upaya pelayan khusus dalam memotivasi pemuda, hanya sebatas mengingatkan kepada pemuda yang hadir di ibadah, dan kepada orang tua yang memiliki anak pemuda untuk selalu mengajak pemuda untuk bersekutu dalam ibadah – ibadah, selama ini hanya memotivasi lewat ajakan dan pengajaran melalui firman. Belum ada

upaya lain yang pelayan khusus lakukan untuk memotivasi pemuda untuk aktif dalam ibadah.

B. Saran

1. Kiranya pelayan khusus boleh membangun relasi yang baik dengan pemuda, lebih memperhatikan kehadiran anggota jemaat / kolom khususnya pemuda. Pelayan khusus kolom kiranya dapat memperhatikan pemuda dalam kolom, pelayan khusus harus ada pendekatan kepada pemuda dan orang tua, pelayan khusus dapat berkunjung ke rumah yang dalam anggota keluarganya ada pemuda, disini pelayan khusus boleh melaksanakan pembinaan, atau percakapan pastoral kepada pemuda dan orang tua untuk memecahkan masalah kenapa pemuda di kolom tidak pernah/jarang hadir dalam ibadah.
2. Pelayan khusus juga harus menumbuhkan minat dan melibatkan pemuda dalam ibadah. Disini pelayan khusus tidak hanya fokus dalam pelayanan ibadah. Pelayan khusus juga dapat memberikan kesempatan kepada pemuda mengambil bagian dalam ibadah. Pelayan khusus juga harus mendukung penuh apa yang menjadi kegiatan yang melibatkan pemuda dan membuat kegiatan yang cocok untuk pemuda. Pelayan khusus harus terlibat dalam kegiatan pemuda, sebaliknya pelayan khusus harus melibatkan pemuda dalam organisasi kepanitiaan.

3. Komisi – komisi pemuda harus membuat kegiatan dan mengevaluasi kembali apakah dalam kegiatan yang dibuat ada perubahan atau ada peningkatan kehadiran pemuda dalam ibadah. komisi pemuda kiranya boleh mengajak teman – teman pemuda yang masih kurang aktif dalam ibadah. Sebagai ketua maupun anggota komisi pemuda kiranya jangan membeda – bedakan teman – teman pemuda yang masih kurang aktif, namun disini sebagai komisi ajaklah teman – teman pemuda untuk bersekutu bersama dalam lingkaran pemuda untuk memuji memuliakan Tuhan, dan komisi harus selalu ingat – ingatkan akan tugas dan tanggung jawab anggota sisi jemaat.